



Bakso Campuran Babi Ditemukan

YOGYA (MERAPI) - Dua pedagang bakso di Kota Yogyakarta mengaku telah mencampurkan daging babi dengan daging sapi ke dalam adonan bakso. Selain lebih murah, campuran daging babi dipercaya membuat bakso lebih enak dan berlemak. Pengakuan tersebut terungkap setelah tim gabungan dari Pemerintah Kota Yogyakarta mengadakan razia daging. Selain campuran daging babi, petugas juga menemukan daging yang tidak melalui pengecekan atau herkeuring terlebih dahulu sebelum dijual.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengungkapkan, pihaknya memeriksa 36 pedagang daging, 26 pedagang bakso dan empat Rumah Potongung Unggas (RPU) pada Jumat (27/8) lalu. Dari hasil pemeriksaan ditemukan dua pedagang bakso di kawasan Kemitiran dan Pasar Talok yang menjual bakso dengan cara mencampur daging sapi dengan babi.

"Mereka lantas dikenai sanksi Tipiring (Tindak Pidana Ringan) dan dipanggil Satreskrim Poltabes. Sebenarnya menjual bakso sapi campur daging babi ini tidak dilarang, asal ada

tulisannya untuk diketahui konsumen," ujar Sugeng.

Dikatakan Sugeng, pihaknya juga melakukan pemantauan penjualan daging di pasar-pasar tradisional seperti Beringharjo, Terban, Kranggan, Demangan, Sentul dan Prawiro-taman. Dari hasil pantauan ditemukan tujuh pedagang yang tidak melakukan herkeuring terlebih dahulu sebelum menjual daging ke konsumen.

"Ada 87 pedagang dan tujuh penggilingan bakso yang kami periksa. Mereka tidak dapat menunjukkan surat bukti herkeuring serta stempel bukti herkeuring pada daging," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Nurwidi Hartana menyatakan, dalam Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2009 tentang Pemotongan Hewan disebutkan keharusan melakukan herkeuring pada daging sebelum dijual ke konsumen. Adapun ancaman hukumannya maksimal kurungan tiga bulan atau denda Rp 50 juta.

(Unt)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005